

PERAN FACEBOOK (DPPLH KOTA SORONG) DALAM MENGINFORMASIKAN LINGKUNGAN BEBAS BANJIR DI KOTA SORONG

Deby Nathasya Manglili¹, Rahmat Hidayat², Juminah³

^{1,2,3} Ilmu Komunikasi, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Sorong, Indonesia

E-mail Koresponden: debymanglili02@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran media sosial Facebook milik Dinas Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPPLH) Kota Sorong dalam menginformasikan lingkungan bebas banjir. Dalam konteks komunikasi lingkungan, Facebook dimanfaatkan sebagai media edukatif dan interaktif yang menjembatani penyampaian informasi antara pemerintah dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teori jarum suntik sebagai landasan, yang melihat media memiliki pengaruh kuat terhadap persepsi dan perilaku publik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Facebook DPPLH Kota Sorong berperan penting dalam menyebarkan informasi mengenai pencegahan banjir, mengedukasi masyarakat, serta mendorong partisipasi publik melalui fitur interaktif. Namun, pengelolaan media sosial tersebut masih menghadapi hambatan seperti keterbatasan sumber daya manusia dan rendahnya literasi digital masyarakat. Temuan ini merekomendasikan peningkatan strategi komunikasi digital dan pelatihan teknis bagi pengelola media untuk mendukung efektivitas penyampaian informasi lingkungan.

Kata kunci: Facebook; New Media; DPPLH Kota Sorong; Komunikasi Lingkungan; Mitigasi Banjir.

Abstract

This study aims to examine the role of the Sorong City Department of Environmental Protection and Management (DPPLH)'s Facebook social media platform in promoting flood-free environments. In the context of environmental communication, Facebook is utilized as an educational and interactive medium that bridges the flow of information between the government and the public. This study uses a qualitative descriptive approach based on the hypodermic needle theory, which views media as having a strong influence on public perceptions and behavior. The results indicate that the Sorong City DPPLH's Facebook plays a significant role in disseminating information on flood prevention, educating the public, and encouraging public participation through interactive features. However, the management of this social media platform still faces obstacles such as limited human resources and low digital literacy. These findings recommend improving digital communication strategies and providing technical training for media managers to support the effectiveness of environmental information delivery.

Key words: Facebook; New Media; Sorong City DPPLH; Environmental Communication; Flood Mitigation.

Article History:

Received : 2025-05-04

Revised : 2025-05-29

Accepted : 2025-07-11

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat mengakses dan berinteraksi dengan informasi, termasuk dalam isu-isu lingkungan. Facebook sebagai salah satu media sosial paling populer di Indonesia, tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi personal, tetapi juga digunakan sebagai platform edukatif dan media penyampaian informasi publik. Di Kota Sorong, Dinas Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPPLH) mulai memanfaatkan Facebook sebagai sarana untuk menyampaikan informasi seputar mitigasi banjir dan literasi lingkungan kepada masyarakat.

Kondisi geografis dan tata ruang Kota Sorong menjadikan wilayah ini rentan terhadap banjir, sehingga dibutuhkan strategi komunikasi publik yang efektif untuk meningkatkan

kesadaran dan partisipasi masyarakat. Pemanfaatan media sosial oleh instansi pemerintah menjadi langkah inovatif dalam mendekatkan informasi kepada publik secara cepat dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan efektivitas akun Facebook DPPLH Kota Sorong dalam menyebarkan informasi serta mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.

Pertanyaan utama yang diangkat adalah: Sejauh mana efektivitas Facebook sebagai media komunikasi publik dalam meningkatkan literasi lingkungan di Kota Sorong?

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan Facebook oleh DPPLH Kota Sorong sebagai media komunikasi publik dalam meningkatkan literasi masyarakat terkait mitigasi banjir dan isu lingkungan.

LITERATURE REVIEW

Pertama, Teori jarum suntik (Hypodermic Needle Theory) – Grand Theory, Teori ini menyatakan bahwa media memiliki kekuatan yang sangat besar dan langsung dalam mempengaruhi audiens secara pasif. Informasi dari media dianggap “disuntikka” langsung ke dalam kesadaran khalayak, tanpa disaring atau diinterpretasi secara kritis. Komunikasi lingkungan merujuk pada proses pertukaran informasi mengenai isu lingkungan untuk memengaruhi kesadaran, sikap, dan tindakan masyarakat dalam menghadapi persoalan seperti banjir, sampah, dan perubahan iklim.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena melalui pengumpulan data yang mendalam pada Peran Facebook DPPLH Dalam Meningkatkan Literasi Lingkungan Bebas Banjir di Kota Sorong.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret hingga April 2025 di lokasi Kantor Dinas Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPPLH) Kota Sorong. Pengumpulan data juga dilakukan secara langsung melalui wawancara dan facebook resmi DPPLH Kota Sorong.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi pengelola media, Kepala Dinas DPPLH Kota Sorong, Pegawai Dinas DPPLH Kota Sorong.

Prosedur

Prosedur penelitian ini dimulai dengan observasi langsung terhadap akun Facebooknya dilanjutkan dengan wawancara mendalam kepada narasumber kunci, serta dokumentasi untuk mendukung kegiatan di lapangan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: (1) Wawancara semi-terstruktur kepada Kepala Dinas DPPLH, pengelola akun facebook DPPLH, Pegawai DPPLH yang terlibat dalam komunikasi publik untuk memperoleh pemahaman langsung mengenai strategi komunikasi, tantangan pengelola media sosial, serta persepsi terhadap dampak Facebook sebagai media literasi lingkungan, (2) Observasi langsung terhadap aktivitas media sosial Facebook milik DPPLH Kota Sorong, mencatat jenis konten yang dipublikasikan, interaksi yang terjadi (komentar, like, dan share), serta frekuensi unggahan. Observasi juga dilakukan terhadap aktivitas dan lingkungan fisik di Kantor DPPLH Kota Sorong, (3) Dokumentasi berupa tangkapan layar (screenshot), arsip unggahan Facebook, dan dokumentasi internal yang relevan. Dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data hasil observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih informasi relevan dari hasil wawancara dan dokumentasi. Data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dari hasil wawancara dan observasi, cuplikan tangkapan layar unggahan Facebook, tabel dan gambar untuk memperkuat konteks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Facebook DPPLH Kota Sorong dalam Menginformasikan Lingkungan Bebas Banjir

Facebook sebagai media sosial telah menjadi kanal komunikasi publik yang krusial bagi instansi pemerintah. Dalam konteks ini, DPPLH Kota Sorong memanfaatkan Facebook sebagai media untuk menyampaikan informasi lingkungan, khususnya berkaitan dengan upaya pencegahan banjir. Melalui unggahan konten visual seperti foto kegiatan, infografis, dan narasi edukatif, DPPLH tidak hanya menyampaikan informasi teknis, tetapi juga membangun kesadaran kolektif masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan.

Peran utama Facebook dalam konteks ini adalah sebagai penyambung informasi antara pemerintah dan masyarakat. Konten yang dibagikan meliputi program penanaman pohon, pembersihan saluran air, serta imbauan menjaga lingkungan bebas sampah. Konten-konten tersebut mengandung pesan-pesan literasi lingkungan yang secara bertahap memengaruhi cara pandang dan perilaku masyarakat dalam menjaga lingkungan mereka. Penting untuk dicatat bahwa pemanfaatan Facebook oleh DPPLH Kota Sorong telah memperluas jangkauan komunikasi, terutama kepada masyarakat yang aktif di media sosial. Facebook memungkinkan penyebaran informasi yang bersifat real-time dan menjangkau berbagai segmen masyarakat tanpa batasan geografis. Kecepatan distribusi informasi inilah yang membuat Facebook menjadi alat yang strategis dalam situasi darurat atau kampanye lingkungan tertentu.

Selain sebagai penyampai informasi satu arah, Facebook juga berfungsi sebagai media dialog. Fitur komentar dan pesan langsung digunakan masyarakat untuk memberikan masukan atau melaporkan kondisi lingkungan yang membutuhkan perhatian. Dengan demikian, Facebook bukan hanya menjadi papan pengumuman digital, tetapi juga ruang partisipasi aktif masyarakat dalam isu lingkungan.

Penelitian ini menemukan bahwa konten visual memiliki kekuatan persuasif yang tinggi. Berdasarkan teori jarum suntik, pesan visual yang ditampilkan pada unggahan Facebook DPPLH dianggap —disuntikkan— secara langsung ke dalam kesadaran publik. Tanpa perlu membaca keseluruhan teks, masyarakat sudah memahami bahwa pemerintah sedang bertindak dalam isu banjir, dan mereka terdorong untuk ikut terlibat. Ini memperkuat argumen bahwa media memiliki pengaruh kuat dalam membentuk perilaku kolektif. Meskipun belum semua masyarakat memberikan respon aktif, kehadiran akun Facebook DPPLH memberikan alternatif baru dalam penyebaran informasi publik. Media sosial seperti Facebook menjembatani kesenjangan komunikasi antara dinas dan masyarakat, terutama pada isu-isu lingkungan yang memerlukan penanganan segera. Kehadiran informasi berbasis visual dan bahasa yang mudah dipahami menjadi nilai tambah dalam meningkatkan literasi lingkungan secara inklusif.

Secara keseluruhan, peran Facebook DPPLH Kota Sorong sangat strategis dalam menyampaikan informasi lingkungan bebas banjir. Melalui optimalisasi konten dan pendekatan komunikatif yang tepat, akun Facebook ini dapat menjadi pusat edukasi publik berbasis digital. Dukungan dari masyarakat melalui partisipasi aktif menjadi bukti bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai alat penggerak perubahan sosial dan pelestarian lingkungan.

Pengelolaan Facebook DPPLH Kota Sorong dalam Mengelola Informasi Publik

Pengelolaan akun Facebook DPPLH Kota Sorong masih menghadapi tantangan dari sisi sumber daya manusia dan strategi konten. Berdasarkan hasil wawancara, belum ada tim khusus yang ditugaskan secara penuh untuk mengelola media sosial. Sebagian besar admin merangkap tugas di bidang lain, sehingga pengelolaan media sosial tidak dilakukan secara konsisten dan profesional.

Frekuensi unggahan menjadi tidak stabil, dengan jeda waktu yang cukup panjang antarposting. Hal ini berdampak pada menurunnya engagement masyarakat dan berkurangnya jangkauan informasi. Dalam konteks komunikasi publik digital, konsistensi adalah kunci untuk mempertahankan perhatian dan kepercayaan masyarakat terhadap akun resmi instansi pemerintah.

Kurangnya pelatihan teknis dalam pembuatan konten visual, penulisan caption yang menarik, serta analisis data performa akun menjadi hambatan tambahan. Padahal, media sosial membutuhkan pendekatan visual dan naratif yang tepat agar pesan yang disampaikan

tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan mudah diterima oleh publik yang beragam latar belakangnya.

Selain itu, belum adanya kalender konten atau strategi komunikasi digital yang terencana membuat pengelolaan Facebook cenderung reaktif dan tidak terukur. Padahal, perencanaan yang matang seperti penjadwalan unggahan, penggunaan momen nasional (misalnya Hari Lingkungan Hidup), serta kampanye tematik dapat meningkatkan efektivitas pesan dan memperkuat citra DPPLH di mata publik.

Meskipun menghadapi berbagai keterbatasan, DPPLH tetap menunjukkan komitmen untuk menjadikan media sosial sebagai alat komunikasi utama. Hal ini terlihat dari upaya untuk melakukan evaluasi internal secara berkala terkait efektivitas media sosial, termasuk analisis sederhana terhadap tanggapan masyarakat dan jenis konten yang paling diminati.

Untuk meningkatkan efektivitas, pengelolaan Facebook perlu diarahkan pada prinsip keterbukaan, partisipasi, dan kolaborasi. Pendekatan ini sejalan dengan semangat e-government yang mengedepankan pelayanan publik berbasis digital dan transparan. Dengan strategi komunikasi digital yang terstruktur, DPPLH tidak hanya dapat menyampaikan informasi, tetapi juga membangun relasi jangka panjang dengan masyarakat.

Dengan kata lain, Facebook DPPLH memiliki potensi besar sebagai platform pengelolaan informasi publik, tetapi masih membutuhkan penguatan manajemen, pelatihan SDM, serta kolaborasi dengan stakeholder komunikasi. Jika dimaksimalkan, Facebook bisa menjadi jembatan efektif untuk meningkatkan literasi lingkungan dan membangun partisipasi aktif masyarakat dalam program pelestarian lingkungan di Kota Sorong.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa media sosial Facebook yang dikelola oleh Dinas Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPPLH) Kota Sorong berperan sebagai media komunikasi publik yang cukup efektif dalam menyampaikan informasi mengenai lingkungan bebas banjir. Facebook dimanfaatkan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi terkait kegiatan penanaman pohon, pembersihan lingkungan, edukasi pengelolaan sampah, dan kampanye mitigasi banjir. Melalui konten visual dan narasi edukatif, DPPLH mampu membangun kesadaran masyarakat dan meningkatkan literasi lingkungan secara bertahap.

Namun, efektivitas komunikasi digital tersebut belum maksimal karena masih terdapat berbagai kendala dalam pengelolaan akun Facebook DPPLH. Tantangan utama meliputi keterbatasan sumber daya manusia, belum adanya tim khusus media sosial, rendahnya frekuensi unggahan, serta kurangnya pelatihan teknis bagi pengelola akun. Meski begitu, partisipasi masyarakat mulai terbentuk melalui interaksi pada komentar dan pesan langsung, menunjukkan bahwa Facebook telah menjadi jembatan antara pemerintah dan Facebook juga berperan dalam mendorong transparansi kinerja dinas kepada masyarakat dan membuka ruang interaksi dua arah. Dalam konteks teori jarum suntik yang menjadi dasar penelitian ini, pesan-pesan visual dari DPPLH terbukti mampu memberikan pengaruh langsung terhadap kesadaran masyarakat, bahkan tanpa keterlibatan media konvensional. Hal ini menjadikan media sosial sebagai sarana yang strategis dalam mendukung program pemerintah terkait edukasi dan mitigasi bencana banjir.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar Dinas Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPPLH) Kota Sorong memperkuat pengelolaan akun Facebook sebagai media komunikasi publik yang strategis. Pembentukan tim khusus yang bertugas secara profesional dalam mengelola media sosial sangat penting untuk menjamin konsistensi, kualitas, dan efektivitas penyampaian informasi. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan teknis terkait desain konten digital, penulisan narasi edukatif, serta pemanfaatan fitur analitik media sosial akan sangat membantu dalam menyusun strategi komunikasi yang lebih terarah. DPPLH juga perlu menyusun kalender konten atau strategi komunikasi digital jangka panjang yang mencakup kampanye tematik berbasis isu lingkungan, momen nasional, maupun peringatan hari-hari penting lingkungan hidup.

Agar pesan yang disampaikan menjangkau lebih luas dan diterima secara partisipatif, DPPLH disarankan untuk menjalin kolaborasi aktif dengan komunitas lingkungan, lembaga

pendidikan, serta tokoh masyarakat lokal. Kolaborasi ini tidak hanya akan memperluas jangkauan informasi, tetapi juga memperkuat keterlibatan publik dalam program pelestarian lingkungan. Terakhir, evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan media sosial perlu dilakukan untuk menyesuaikan pendekatan komunikasi dengan kebutuhan dan dinamika masyarakat. Dengan langkah-langkah tersebut, media sosial—khususnya Facebook—dapat berfungsi secara optimal sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat dalam membangun kesadaran, partisipasi, dan tindakan nyata terhadap isu lingkungan bebas banjir.

Reference

Referensi Buku

- Ana Nadhya Abrar. 1993. Mengenal jurnanisme lingkungan hidup. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Atmakusumah, dkk. 1996. Mengangkat Isu Lingkungan Ke Media Massa. Jakarta : Lembaga Pers Dr Soetomo.
- Albi Anggito dan Johan Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi : CV Jejak.
- Arief, S., & Sibunan, R. (2019). Tingkat Kerentanan Banjir Kota Sorong Papua Barat (nd)
- Bungin, B. (2009). Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta : Kencana.
- Creswell, J. W. (Eds.). (2012). Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Boston : Pearson.
- Darmadi. (2012). Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Hadmoko, D. S., & Hizbaron, D. R. (2023). Indonesia Dalam Adaptasi Perubahan Iklim Dan Pengelolaan Sumber Daya Berkelanjutan. G20 Di Tengah Perubahan Besar: Momentum Kepemimpinan Global Indonesia?, 144.
- Simanungkalit, S. (2023). Analisis Elastisitas Kesempatan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja Sektor Pertanian Di Provinsi Papua Barat. Sosio Agri Papua, 12(1), 25-32.

Jurnal:

- Dakka, D. (2020). Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Kesiapsiagaan Banjir di Kota Sorong.
- Dr Mamik. 2015. Pendekatan Penelitian Kualitatif. Sidoarjo : Zifatama Publisher.
- Fitrah, Muh., & Lutfyah, (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, Study Kasus, Sukabumi: CV Jejak.
- Ferlitasari, Reni, (2018). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Study Pada Rohis Di SMA Perintis 1 Bandar Lampung), Bandar Lampung: UIN Raden Intan.
- Hutahayan, Benny, (2019). Peran Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Haris Hardiansyah. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial.
- Indah, Hermin Wahyuni, (2013). Kebijakan Media Baru di Indonesia, Yogyakarta: Gajah mada University Press.
- Mulyana, Deddy, (2011). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhdar, A., & Sofyan, A. (2021). Kinerja Badan Daerah Bencana Dalam Penanggulangan Kesiapsiagaan Penanggulangan Banjir Di Kota Sorong. Gema Kampus Iisip Yapis Biak, 16(2), 18-23. (N.D.).
- Nurjanah, dkk. 2012. Manajemen Bencana. Alfabeta. Bandung. (nd). Peraturan Daerah Kota Sorong Nomor 16 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana di Kota Sorong. (n.d.).
- Nadie, Lahyanto, (2018). Media Massa dan Pasar Modal, Jakarta: Media Center Jakarta : Salemba Empat.

- Rachma, S, A. (2021), Kontruksi Isu Lingkungan Dalam Media Online (Analisis Framing Bencana Banjir Bandang di Media Online).
- Situmorang, J. R. (2012). Pemanfaatan Internet Sebagai New Media dalam Bidang Politik, Bosnia, Pendidikan Dan Sosial Budaya. *Jurnal Administasi Bosnia*, 8(1).
- Sugiyono, (2012).Memahami Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta.
- Tegor., Susanto, Alpino., Togatorop, Veterson., Sulivyo, Lod., Siswanto, Dwi Joko. (2020).Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Penerbit Lakeisha
- Wals, A. E. J. (2007). Social learning in a sustainable world. *Journal of Environmental Education*, 38(3), 12-26.
- Tannenbaum, M. B., et al. (2017). The influence of persuasive communication on environmental attitudes and behaviors. *Journal of Environmental Psychology*, 53, 98-107.
- Drew, C., et al. (2010). Community participation and environmental management. *Environmental Management*, 46(5), 748-758.
- Arifin, A. Z., Diana, N., & Hidayati, I. (2023). Pengaruh Motivasi, Persepsi Profesi Akuntan Publik dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 1488-1498.
- Anam, H., & Ramlah, R. (2020). Penerapan akuntansi lingkungan pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Kanujoso Djatiwibowo Kota Balikpapan. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING" GOODWILL"*, 11(2), 131-140.

Referensi Penelitian yang Relevan:

- Jannah, M. H. (2024). Digital Personal Branding Ganjar Pranowo Pada Akun Instagram@ Ganjar_Pranowo Untuk Memenangkan Pemilihan Presiden 2024 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Saputra, A. (2024). Penggunaan Sosial Media Facebook Dalam Program Promosi Kesehatan Puskesmas Kec. Kuala Kampar Kab. Pelalawan (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Rukayah, S. (2024). Kontribusi Anggota Kelompok Wanita Tani (Kwt) Putri Monas Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawit Di Desa Suatang Kecamatan Pasir Belengkong.

Figure(s) Format

Figure 1
Struktur Organisasi DPPLH Kota Sorong



Source: Dokumentasi Peneliti, 2025

Figure 2
Kantor DPPLH Kota Sorong



Source: Dokumentasi Peneliti, 2025

Figure 3
Sosial Media DPPLH Kota Sorong



Source: Dokumentasi Peneliti, 2025